

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika (Azwar, 2012, hlm 5). Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika utamanya statistik (Duli, 2019, hlm 4).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasi. Sukmadinata (2013, hlm 56) mengungkapkan bahwa penelitian korelasi yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.

Menurut (Azwar, 2012, hlm 8) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dengan penelitian korelasional, pengukuran terhadap beberapa variabel serta saling hubungan di antara variabel-variabel tersebut dapat dilakukan secara serentak dalam kondisi yang realistik. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel lain.

Jadi pada penelitian ini digunakan adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengkaji hubungan percaya diri dengan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

1.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019, hlm. 130). Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2012, hlm 77).

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tertentu. Sebagai suatu populasi kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain (Azwar, 2012, hlm 77). Jadi Populasi artinya jumlah dari seluruh objek yang akan diteliti.

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas V sekolah dasar. Kelas V merupakan kelas tinggi yang sudah mampu memahami pernyataan-pernyataan yang tersedia di angket.

Menurut Azwar (2012, hlm 79) sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Teknik sampel yang digunakan yaitu probability sampling, probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

1.3 Instrumen Penelitian

1.3.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut sugiyono (2019, hlm. 219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya. Teknik kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah ditentukan pilihannya terlebih dahulu sehingga responden hanya menjawab dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai percaya diri.

b. Observasi

Menurut Joko (Setiady, 2021) observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi memiliki tujuan untuk memperoleh data dengan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan sebenarnya di lapangan.

c. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (Dwiyunita, 2021) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, dengan cara meminta data-data dari pihak sekolah seperti nilai yang didapatkan siswa digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

1.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar kuesioner

Lembar kuesioner yang digunakan untuk mengukur percaya diri siswa. Jenis kuesioner yang akan digunakan yaitu jenis tertutup yang nantinya siswa dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialaminya dengan memberikan tanda centang atau ceklis. Kuesioner dibuat dengan mengembangkan aspek-aspek percaya diri. Berikut kisi-kisi instrumen percaya diri sebelum uji validitas.

Tabel 3. 1 *Kisi-kisi Instrumen Percaya Diri (Sebelum Uji Validitas)*

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pernyataan | | Σ |
|---------------|-------------------------------|---|------------------|------------|-----------|
| | | | (+) | (-) | |
| 1. | Keyakinan Akan kemampuan diri | Sikap positif tentang dirinya | 1, 13, 25 | 37 | 4 |
| | | Yakin dengan hasil pekerjaan diri sendiri | 2, 26 | 14 | 3 |
| | | Yakin dengan kemampuan diri | 3, 15, | 27, 38 | 4 |
| 2. | Optimis | Selalu berpandangan baik terhadap diri sendiri | 16, 39, 40 | 4 | 4 |
| | | Selalu berpandangan baik pada harapan | 5, 29 | 17 | 3 |
| | | Selalu berpandangan baik pada kemampuannya | 6 | 18, 28, 30 | 4 |
| 3. | Objektif | Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran | 31, 41 | 7, 19 | 4 |
| | | Tidak memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran pribadi. | 20, 42 | 8, 32 | 4 |
| 4. | Bertanggung Jawab | Bersedia menghadapi tantangan dan resiko | 9, 33 | 21 | 3 |
| | | Mampu menentukan pilihan sendiri | 10, 34 | 22, 43 | 4 |
| 5. | Rasional dan Realistis | Mampu berpikir logis terhadap sesuatu masalah yang dihadapi | 23, 44 | 35,45 | 4 |
| | | Sanggup menetralisasi ketegangan dalam berbagai kondisi | 11, 12, 36 | 24 | 4 |
| Jumlah | | | 26 | 19 | 45 |

b. Pedoman Observasi

Panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang aspek-aspek yang terkait dengan perilaku dan kinerja yang dilakukan. Keaktifan belajar diambil melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan secara langsung kemudian dilakukan pencatatan.

Observer pada penelitian ini yaitu peneliti. Peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan membuat kesimpulan mengenai keaktifan belajar siswa kelas V sekolah dasar.

Sebelumnya peneliti membuat pedoman observasi yang dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan observasi agar tidak keluar dari tujuan dilakukannya penelitian. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan wali kelas V.

c. Studi Dokumentasi

Data hasil belajar siswa diambil menggunakan studi dokumentasi nilai akhir siswa pada semester genap pada ranah kognitif mata pelajaran matematika kelas V sekolah dasar.

1.4 Uji Coba Instrumen Penelitian

1.4.1 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan sebelum instrumen penelitian diberikan kepada responden. Uji kelayakan instrumen memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu instrumen penelitian. Pada penelitian ini uji kelayakan dilakukan melalui konsultasi dengan dosen pgsd, yaitu Bapak Dr. Arie Rakhmat Riyadi, M.Pd. berdasarkan uji kelayakan instrumen, instrumen penelitian ini perlu dilakukan beberapa perbaikan pada item pernyataan sehingga dapat dinyatakan cukup layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

1.4.2 Uji keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan pada instrumen kuesioner yang memiliki tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Uji keterbacaan dilakukan kepada 7 orang peserta didik kelas V sekolah dasar. Pada uji keterbacaan ini ditemukan beberapa pernyataan yang kurang dipahami oleh siswa. Pernyataan yang kurang dipahami oleh siswa dilakukan perbaikan yaitu penggantian pemilihan kata dan penyusunan kalimat agar instrumen percaya diri dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

1.4.3 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2003, hlm 121). Uji validitas dilakukan terhadap instrumen kuesioner guna mengetahui kesesuaian antara butir-butir pernyataan atau butir-butir soal tes dengan maksud dilakukannya pengukuran. Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment. Rumus korelasi Product moment Arikunto (Trismayanti, 2022)

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor tiap siswa pada item soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh siswa

n = banyaknya responden

Perhitungan uji validitas pada seluruh item (butir soal) instrument percaya diri, peneliti menggunakan bantuan dari program computer, yakni SPSS versi 26.

Setelah hasil r_{hitung} diketahui, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} product moment dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuan pengambilan keputusan dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu sebagai berikut:

“Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid atau sebaliknya”

Hasil uji validitas instrumen percaya diri yang menggunakan bantuan SPSS versi 26, terlampir dalam lampiran 8. Hasil dari uji validitas terdapat 26 pernyataan yang dapat dinyatakan valid dan 19 pernyataan dinyatakan tidak valid, maka 19 pernyataan yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrument penelitian. Berikut adalah kisi-kisi instrumen percaya diri setelah uji validitas.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Percaya Diri (Setelah Validitas)

| No | Aspek | Indikator | Nomor Pernyataan | | Σ |
|---------------|--|---|------------------|----------|-----------|
| | | | (+) | (-) | |
| 1. | Keyakinan Akan kemampuan diri | Sikap positif tentang dirinya | 1, 2, 3 | | 3 |
| | | Yakin dengan hasil pekerjaan diri sendiri | 4, 5 | | 2 |
| | | Yakin dengan kemampuan diri | 6 | | 1 |
| 2. | Optimis | Selalu berpandangan baik terhadap diri sendiri | 7 | | 1 |
| | | Selalu berpandangan baik pada harapan | 8, 10 | 9 | 3 |
| | | Selalu berpandangan baik pada kemampuannya | 11 | 12 | 2 |
| 3. | Objektif | Memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran | 15,16 | 13, 14 | 4 |
| | | Tidak memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran pribadi. | 18, 20 | 17, 19 | 4 |
| 4. | Bertanggung Jawab | Bersedia menghadapi tantangan dan resiko | | 21 | 1 |
| | | Mampu menentukan pilihan sendiri | 22,23 | | 2 |
| 5. | Rasional dan Realistis | Mampu berpikir logis terhadap sesuatu masalah yang dihadapi | 24,25 | | 2 |
| | | Sanggup menetralisasi ketegangan dalam berbagai kondisi | 26 | | 1 |
| Jumlah | | | 19 | 7 | 26 |

1.4.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuatnya mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2003, hlm 127). Uji reliabilitas adalah pengujian untuk

menunjukkan derajat ketetapan atau kekonsistenan skor tes yang diperoleh subjek bila instrumen yang sama dilakukan terhadap subjek itu secara berulang. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen kuesioner tepat kepada seluruh butir soal dengan bantuan aplikasi komputer, yaitu SPSS versi 26. Menurut Arikunto (Trismayanti, 2022) Rumus korelasi Cronbach-Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah skor varian tiap-tiap item

σt^2 = varian total

Adapun pedoman untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrument percaya diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pedoman Uji Reliabilitas Instrumen

| Koefisien Korelasi | Kriteria Reliabilitas |
|----------------------|-----------------------|
| $0,81 < r \leq 1,00$ | Sangat tinggi |
| $0,61 < r \leq 0,80$ | Tinggi |
| $0,41 < r \leq 0,60$ | Cukup |
| $0,21 < r \leq 0,40$ | Rendah |
| $0,00 < r \leq 0,20$ | Sangat rendah |

Arikunto (Trismayanti, 2022)

Hasil uji reliabilitas pada instrumen percaya diri menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Percaya Diri

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .915 | 26 |

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada instrument percaya diri menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,915 artinya,

instrumen percaya diri dapat dikatakan mampu menghasilkan skor konsisten atau reliabel dan masuk pada kriteria reliabilitas yang sangat tinggi.

1.5 Analisis Data

1.5.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan pada instrumen yang telah diisi oleh responden dengan lengkap dan cara pengisiannya sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar instrumen. Data yang memiliki kelengkapan pengisian dan sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar instrumen selanjutnya dilakukan pengolahan data.

1.5.2 Penyebaran data

Pada penelitian ini proses penyebaran data dilakukan terhadap instrumen percaya diri yang telah diisi oleh responden untuk memudahkan proses mengolah data dengan penggunaan skala likert tiga alternatif jawaban sebagai acuan. Skala alternatif jawaban disesuaikan dengan jenis butir soal dengan bobot skor 1 sampai 3.

Tabel 3. 5 Skor Alternatif Jawaban

| Alternatif Jawaban | Skor Instrumen | Skor Instrumen |
|--------------------|--------------------|--------------------|
| | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
| Selalu | 3 | 1 |
| Kadang-kadang | 2 | 2 |
| Tidak Pernah | 1 | 3 |

Dari tabel diatas, diketahui bahwa skor instrumen dalam pernyataan positif dan skor instrumen dalam pernyataan negative memiliki skor yang berbeda.

1.5.3 Pengolahan Data

Setelah dilakukan penyebaran data yang dihasilkan, kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut pada setiap variabel penelitian.

- a. Percaya Diri
 - 1) Menghitung total skor instrumen masing-masing responden.
 - 2) Menghitung rata-rata dari total skor masing-masing responden.

- 3) Menghitung standar deviasi dari total skor masing-masing responden dengan menggunakan bantuan aplikasi yaitu SPSS versi 26.

Tabel 3. 6 Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Skor Minimum dan Maksimum Percaya Diri menggunakan SPSS

| Percaya diri | | |
|---------------------|---------|---------|
| N | Valid | 37 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 65.2703 |
| Median | | 67.0000 |
| Mode | | 71.00 |
| Std. Deviation | | 8.00225 |
| Minimum | | 39.00 |
| Maximum | | 76.00 |

- 4) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Data yang telah diperoleh, dikelompokkan menjadi tiga variabel yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Berikut merupakan hasil perhitungan kategorisasi percaya diri siswa kelas V di SDN 179 Sarijadi:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Percaya Diri

| No | Kategori | Kriteria |
|----|----------|--|
| 1. | Rendah | $X < M - 1SD$ $X < 57,27$ |
| 2. | Sedang | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $57,27 \leq X < 72,37$ |
| 3. | Tinggi | $M + 1SD \leq X$ $57,27 \leq X < 72,37$ |

b. Keaktifan

- 1) Menghitung total skor instrumen masing-masing responden.
- 2) Menghitung rata-rata dari total skor masing-masing responden.

- 3) Menghitung standar deviasi dari total skor masing-masing responden dengan menggunakan bantuan aplikasi yaitu SPSS versi 26.

Tabel 3. 8 Mean, Median, Standar Deviasi, Skor Minimum dan Maksimum

| Keaktifan Belajar | | |
|--------------------------|---------|---------|
| N | Valid | 37 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 36.4865 |
| Median | | 36.0000 |
| Std. Deviation | | 9.84215 |
| Minimum | | 18.00 |
| Maximum | | 51.00 |

- 4) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Untuk hasil perhitungan kategorisasi keaktifan belajar siswa kelas V SDN 179 Sarijadi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kategorisasi Keaktifan

| No | Kategori | Kriteria |
|----|----------|--|
| 1. | Rendah | $X < M - 1SD$ $X < 26,64$ |
| 2. | Sedang | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $26,64 \leq X < 46,33$ |
| 3. | Tinggi | $M + 1SD \leq X$ $46,33 \leq X$ |

c. Hasil Belajar

- 1) Menghitung rata-rata dari total skor masing-masing responden.
- 2) Menghitung standar deviasi dari total skor masing-masing responden dengan menggunakan bantuan aplikasi yaitu SPSS versi 26.

Tabel 3. 10 Mean, Median, Mode, Standar Deviasi, Skor Minimum dan Maksimum Hasil Belajar menggunakan SPSS

| Hasil Belajar | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 37 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 86.1892 |
| Median | | 85.0000 |
| Mode | | 85.00 |
| Std. Deviation | | 2.85616 |
| Minimum | | 80.00 |
| Maximum | | 90.00 |

- 3) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Untuk hasil perhitungan kategorisasi hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika di SDN 179 Sarijadi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kategorisasi Hasil Belajar

| No | Kategori | Kriteria |
|----|----------|--|
| 1. | Rendah | $X < M - 1SD$ $X < 83,3$ |
| 2. | Sedang | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $83,3 \leq X < 89$ |
| 3. | Tinggi | $M + 1SD \leq X$ $89 \leq X$ |

1.5.4 Uji korelasi

Uji korelasi digunakan untuk melihat derajat hubungan antara variabel-variabel penelitian (Sudjana, 2015, hlm. 367). Pada penelitian ini uji korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan percaya diri dengan keaktifan, hubungan percaya diri dengan hasil belajar, dan hubungan percaya diri dengan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Teknik

korelasi yang digunakan adalah korelasi rank spearman (r). dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Untuk membuat interpretasi dari hasil perhitungan besarnya koefisien korelasi mengacu pada pedoman berikut:

Tabel 3. 12 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

(Sugiyono, 2019, hlm 274)

Pada penelitian ini, uji korelasi menggunakan bantuan program komputer, yakni SPSS versi 26. Didapatkan hasil korelasi antara percaya diri dengan keaktifan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Korelasi Percaya Diri dengan Keaktifan Belajar

| | | Percaya | |
|----------------|---------|-----------------|-----------|
| | | Diri | Keaktifan |
| Spearman's rho | Percaya | Correlation | 1.000 |
| | Diri | Coefficient | .456** |
| | | Sig. (2-tailed) | . |
| | | N | 37 |
| Keaktifan | Percaya | Correlation | .456** |
| | | Coefficient | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .005 |
| | N | 37 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui hubungan antara variabel percaya diri dengan variabel keaktifan dilakukan dengan menggunakan uji korelasi. Dimana nilai koefisien korelasi antara percaya diri dengan keaktifan yaitu sebesar

0,456 yang menunjukkan bahwa hubungan antara percaya diri dengan keaktifan belajar siswa termasuk kedalam kategori sedang.

Selanjutnya melakukan perhitungan uji korelasi menggunakan bantuan program SPSS versi 26, didapatkan hasil korelasi antara percaya diri dengan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Korelasi Percaya Diri dengan Hasil Belajar Siswa

| | | Percaya Diri | Hasil Belajar |
|-------------------|------------------|----------------------------|------------------|
| Spearman's rho | Percaya Diri | Correlation Coefficient | 1.000 .426** |
| | | Sig. (2-tailed) | . .009 |
| | | N | 37 37 |
| | Hasil Belajar | Correlation Coefficient | .426** 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .009 . |
| | | N | 37 37 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui hubungan antara variabel percaya diri dengan hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji korelasi. Dimana nilai koefisien korelasi antara percaya diri dengan hasil belajar yaitu sebesar 0,426 yang menunjukkan bahwa hubungan antara percaya diri dengan hasil belajar siswa termasuk ke dalam kategori sedang.

Selanjutnya melakukan perhitungan uji korelasi menggunakan bantuan program SPSS versi 26, didapatkan hasil korelasi antara percaya diri dengan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Korelasi Percaya Diri dengan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

| | | | Percaya Diri | Keaktifan dan Hasil Belajar |
|----------------|-----------------------------|-------------------------|--------------|-----------------------------|
| Spearman's rho | Percaya Diri | Correlation Coefficient | 1.000 | .493** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .002 |
| | | N | 37 | 37 |
| | Keaktifan dan Hasil Belajar | Correlation Coefficient | .493** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .002 | . |
| | | N | 37 | 37 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dengan keaktifan dan hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji korelasi. Dimana nilai koefisien korelasi antara percaya diri dengan keaktifan dan hasil belajar yaitu sebesar 0,493 yang menunjukkan bahwa hubungan antara percaya diri dengan keaktifan dan hasil belajar siswa termasuk kedalam kategori sedang.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Rumus yang dapat digunakannya adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 : Kuadrat dari koefisien korelasi

Dimana apabila:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto

(Orientianta, 2017). Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien determinasi, pedoman yang digunakannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

| Pernyataan | Keterangan |
|-------------------|----------------------------|
| >4% | Pengaruh Rendah Sekali |
| 5% - 16% | Pengaruh Rendah tapi Pasti |
| 17% - 49% | Pengaruh Cukup Berarti |
| 50% - 81% | Pengaruh Tinggi atau Kuat |
| >80% | Pengaruh Tinggi Sekali |

Supranto (Orientianta, 2017)

Setelah melakukan uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Percaya diri dengan keaktifan belajar siswa

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .413 ^a | .171 | .147 | 9.089 |

Dilihat dari hasil perhitungan sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.17, diperoleh nilai R square sebesar 0,171 atau nilai koefisien determinasinya sama dengan 17,1% sehingga termasuk ke dalam kategori pengaruh cukup berarti.

Tabel 3. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Percaya diri dengan hasil belajar siswa

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .511 ^a | .261 | .240 | 2.491 |

Dilihat dari hasil perhitungan sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.18, diperoleh nilai R Square sebesar 0,261 atau nilai koefisien determinasinya sama dengan 26,1% sehingga termasuk ke dalam kategori pengaruh cukup berarti.